Penguatan Kapasitas BUMDes Sambimulyo Desa Sambirejo Kecamatan Prambanan dalam Meningkatkan Perekonomian (Studi Kasus Wisata Tebing Breksi)

Andri Kurnia Wijaya¹, Erni Zuhriyati²

¹Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jl. Brawijaya, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta Email: andri.kurniawan@yahoo.com

²Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jl. Brawijaya, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183 Email: ernizuhriyati@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Penguatan Kapasitas BUMDes Sambimulyo Kecamatan Prambanan dalam meningkatkan perekonomian wisata Tebing Breksi. Pengujian ini mengunakan Penguatan Kapasitas BUMDes sebagai variabel dependen dan peningkatan perekonomian sebagai variabel independen. Sampel yang digunakan adalah ketua Desa Sambirejo dan Ketua BUMDes Sambimulyo Kecamatan Prambanan, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitiam kualitatif deskriptif pencarian dilapangan melalui wawancara dan dokumentasi. Kemudian teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori penguatan kapasitas terdiri dari pengguatan kapasitas individu, organisasi dan sistem, serta peningkatan perekonomian terdiri dari pelatihan usaha, permodalan, dan pendampingan. Dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh bahwa penguatan kapasitas individu adalah proses rekrutmen pegawai BUMDes Sambimulyo, pendidikan dan pelatihan (Diklat) dalam pelaksanaan program utama keuangan pelatihannya berupa BUMDes ID atau Syncore, Penguatan kapasitas organisasi adalah kepemimpinan pegawai BUMDes Sambimulyo telah menjalankan Jobdesk tugas dan fungsi masing-masing. Manajemen dilaksanakan program kerja jangka pendek, menengah dan panjang. SOP BUMDes Sambimulyo bekerja sama dengan unit lembaga pihak luar perbankan dan pemberdayaan masyarakat desa dan pelaksanaan mitra dari luar BUMDes Sambimulyo berupa Bank Sleman, PMD Sleman, dan kemendes. Sedangkan peningkatan perekonomian ditujukan pada pelatihan usaha BUMDes Sambimulyo dalam ilmu teknologi belum terealisasikan dan periklanan dilaksanakan lomba pada tanggal 9 Desember 2019 dengan skala Nasional dengan kemendes dan hadiah lomba tersebut juara 6 dari 158 Desa. Permodalan BUMDes Sambimulyo dari desa tahun 2016 Rp 51.000.000 modalnya untuk kegiatan usaha koperasi simpan pinjam dan kegiatan percetakan diaksanakan pada tahun 2019 sedangkan untuk pendampingan BUMDes Sambimulyo meminta laporan keuangan dari lembaga swasta.

Kata kunci: Membangun Kapasitas Individu; Organisasi dan Sistem; meningkatkan perekonomian.

Abstract: This study aims to find out about Strengthening BUMDes Sambimulyo Prambanan District 's capacity to boost the tourism economy at Breksi Cliff. This study uses BUMDes Capacity Strengthening as an independent variable as the subject variable and as economic development. The sample used was Sambirejo Village President, and BUMDes Sambimulyo Head, Prambanan Subdistrict, Special Province of Yogyakarta. The research approach used in this study is qualitative descriptive field searching through interviews and documents. Then the theory used in this analysis is capacity building theory, which consists of strengthening individuals, organizations, capacities and assistance. The results obtained that strengthening individual capacity is recruitment method of employees of BUMDes Sambimulyo, education and training (Diklat) in the implementation of the main financial training system in the form of BUMDes ID or Syncore, strengthening organizational ability is the leadership of employees of BUMDes Sambimulyo have performed their respective duties and functions. Management is applied in job systems which are short, medium and long term. The Sambimulyo BUMDES SOP works with non-bank institutional units and empowering rural communities, as well as implementing Sambimulyo BUMDes partners in the form of Bank Sleman, PMD Sleman and the Ministry. Although the economic development is targeted at BUMDes Sambimulyo Business Training in Technology has not been realized and advertisement was conducted with the Ministry of Health on December 9, 2019 on a national scale and the award was sixth winner from 158 villages. BUMDes Sambimulyo's village income in 2016 amounted to IDR 51,000,000 in income for the savings and loan cooperatives' business activities and the printing activities carried out in 2019, while BUMDes Sambimulyo sought financial reports from private institutions for mentoring.

Keywords: Building Individual Capacity, Organizations and Systems, improving the economy.

Article History:

Received: 2020-01-20 Revised: 2020-02-18 Accepted: 2020-03-14

PENDAHULUAN

Penguatan Kapasitas (Capacity Building), adalah meningkatkan strategi efektifitas, efisien, dan responsibilitas dari kinerja. Maksudnya ialah kemampuan terhadap organisasi yang berasal dari jenis sumber daya yang mudah dimiliki oleh perusahaan. Tujuan Capacity Building ialah secara umum membentuk keberlanjutan suatu sistem. Sedangkan secara khusus, merupakan sumberdaya yang dibutuhkan, efektifitas dari usaha yang berdasarkan keinginan. (Komar, 2017). Penguatan kapasitas BUMDes Sambimulyo menerapkan pada level individu pada langkah awal pertama adalah rekrutmen telah melamar sebagai jabatan di balai BUMDes Sambimulyo. BUMDes Sambimulyo dilaksanakan pada pendidikan dan pelatihan, motivasi, kepemimpinan, manajemen, standar operational procedure, kemitraan dan partnership, tata tertib, penyusunan skala prioritas pelatihan usaha, permodalan dan pendampingan. Adapun Balai Desa Sambimulyo telah mengadakan unit usaha yaitu berupa unit wisata taman Tebing Breksi, unit Simpan Pinjam, unit Balkondes, unit Percetakan. Pelaksanaan unit usaha diBalai Desa Sambimulyo yang pertama oleh Sri Sultan Hamengkubuwana X telah diresmikan unit usaha Taman Tebing Breksi dan yang menjadi prioritas utama pada tahun 2020 yaitu unit usaha Percetakan untuk tiket parkir Taman Tebing Breksi. Bagi peneliti, pengelolaan dalam penguatan kapasitas Pemerintah Desa Sambirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman menarik untuk diteliti, karena, Pemerintah Desa Sambirejo telah memperkuat kapasitas dalam mengelolaan aset desa (Beda, 2018: 9).

Sedangkan Taman Wisata Tebing Breksi adalah wisata alam yang diresmikan oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubuwana X pada bulan Mei 2015. Taman Tebing Breksi merupakan salah satu objek wisata alam yang berada di Yogyakarta, yang berkembang dengan pesat. Tebing tersebut, awal mulanya adalah kawasan penambangan batu yang sekarang ini di jadikan sebuah sektor pariwisata (Pambudi, 2018: 5). Lebih lanjut, hasil dari Taman Tebing Breksi, telah mampu memenuhi peningkatan perekonomian. Hal tersebut, disebabkan karena warga disekitar menjadi masyarakat yang mampu meningkatkan perekonomian. BUMDes selanjutnya dapat lebih melakukan pemberdayaan masyarakat dengan mengadakan pelatihan dalam pengelolaan keuangan. Upaya lainnya yaitu memberikan pelatihan tentang desain produk, pemasaran, dan pengemasan kerajinan yang dapat menjadi souvenir bagi wisatawan yang berkunjung sehingga menaikkan harga jual, ataupun memproduksi dan mengemas makanan yang menjadi ciri khas diantaranya, emping jagung pedas manis (Sujarweni, 2018: 917).

Prestasi dari BUMDes Sambimulyo tidak lepas dari peran Kepala Bidang Dinas Pemberdayaan Mayarakat Desa (PMD), yang telah meluncurkan Inovasi Badan Usaha Milik Desa Terpadu (BUMISADU). Hal tesebut, berdampak pada kesenjangan memperoleh peningkatan pengelolaan BUMDes tersebut mengembangkan potensi wisata desa yang ada di Kabupaten Sleman. (https://jogja.antaranews.com/berita/363139/desa-sambirejorambananluncurkan-inovasi-bumisadu, Di akses 28 Oktober 2019). Melalui Website BUMISADU (Badan Usaha Milik Desa Terpadu), maka semua BUMDes tersebut bisa melakukan proses pengelolaan potensi Obyek Desa Wisata, yaitu terdapat fasilitas untuk mempromosikan wisata desa. Budiman (2018) menjelaskan bahwa Pemerintah Kabupaten Sleman telah berkomitmen untuk mewujudkan peningkatan perekonomian masyarakat di desa. Hal tersebut dilakukan dengan cara penguatan desa yang diamanatkan UU No. 6 Tahun 2014 pada lembaga ekonomi berbasis desa yang di beri nama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (https://jogja.antaranews.com/berita/363139/desa-sambirejo-prambanan-luncurkan-inovasibumisadu, Di Akses 28 Oktober 2019). Maka dalam peneltian ini muncul rumusan masalah yaitu Bagaimana Penguatan Kapasitas BUMDes Sambimulyo Desa Sambirejo Kecamatan Prambanan dalam Meningkatkan Perekonomian Studi kasus di wisata Tebing Breksi?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini mengenai metodologi penelitan yang bersumber dari penelitian ilmiah karena kedudukan tujuan penelitian di lakukan dapat tercapai dengan baik dan memenuhi standar prosedurnya. Metode ini berkaitan dengan pemenuhan kedudukan yang di gunakan penelitian ialah dengan metode penelitian Kualitatif. Metode dengan menggunakan prosedur Kualitatif menurut dalam Bogdan dan Taylor yang di kutip dalam buku Lexy J. Moleong (dalam Kinasih, 2018: 22). Membahas pada metodelogi kualitatif sebagai landasan penelitian yang memaknai penghasilan data Deskriptif, memenuhi data-data tersebut maka dapat berupa kata-kata tertulis atau lisan dari beberapa orang yang dapat diamati. Lokasi penelitian yang digunakan sebagai akses dalam penelitian ini di lakukan di Badan Usaha Milik Desa Sambimulyo Desa Sambirejo Kecamatan Prambanan. Perolehan primer tersebut mencakup observasi dan wawancara dan sekunder melalui dokumen pendukung yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini menjelaskan tentang "Penguatan Kapasitas BUMDes Sambimulyo Desa Sambirejo Kecamatan Prambanan dalam Meningkatkan Perekonomian (Studi Kasus Wisata Tebing Breksi)". Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penguatan kapasitas BUMDes Sambimulyo telah menerapkan pengembangan sumber daya manusia. Salah satu aktifitas pengembangan sumber daya manusia adalah kegiatan yang merekrut pegawai yang ingin bekerja di Balai Desa BUMDes Sambimulyo. Oleh karena itu, kita membahas mengenai penjelasan secara umum penguatan kapasitas yaitu berupa individu, organisasi, dan sistem maupun peningkatan perekonomian berupa pelatihan usaha, permodalan, dan pendampingan.

Penguatan Kapasitas Individu *Rekrutmen*

Rerutmen adalah Proses berlangsung mulai dari mencari pelamar hingga pengajuan lamaran oleh pelamar, menemukan, mengajak dan menetapkan sejumlah orang dari dalam maupun dari luar perusahaan sebagai calon tenaga kerja dengan karakteristik tertentu seperti yang telah ditetapkan dalam perencanaan sumber daya manusia. Adapun rekrutmen dapat memenuhi pengembangan-pengembangan yang berlandaskan pada urutan dengan pengembangan, pengalokasian pegawai, dan penetapan imbalan jasa adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan Rekrutmen BUMDes Sambimulyo
 Untuk pengembangan rekrutmen atau pembukaan lowongan pekerjaan baru kemarin
 baru ada rekrutmen Direktur pegawai diBUMDes. Sedangkan karyawan belum ada.
 Oleh karena itu, yang dibutuhkan membuka lowongan pekerjaan adalah direktur yang
 telah memenuhi suatu bidang yang dibutuhkan dibalai Desa BUMDes Sambimulyo
 untuk bertindak sebagai pemimpin organisasi BUMDes tersebut.
- b. Pengalokasian Pegawai BUMDes Sambimulyo Pengalokasian pegawai BUMDes Sambimulyo telah membuat keputusan yang telah dibuat dalam bentuk yang dicapai oleh suatu organisasi pemerintahan sesuai dengan standar kerja yang ditetapkan oleh organisasi tersebut. Selain itu juga suatu hasil yang dicapai oleh organisasi dalam upaya mewujudkan visi, misi, strategi, dan sasaran program di suatu organisasi pemerintahan. Secara alokasi pekerjaan kita punya struktur unit pengurus Taman Tebing Breksi dan simpan pinjam. Hal ini, masingmasing unit kita manfaatkan dengan staf-staf pengalokasian. Untuk unit struktur berupa sekretaris, bendahara, dan dibawah para staf-staf lainnya. Adapun Unit Simpan Pinjam Sambijaya berdiri pada tahun 2017. Susunan unit usaha Simpan Pinjam Sambijaya diBalai Desa BUMDes Sambimulyo adalah sebagai berikut:
 - a. Nama Unit : Unit Simpan Pinjam Sambijaya (USP Sambijaya)
 - b. Ketua Unit : Mustadi

c. Sekretaris Unit : Dwi Astuti

d. Tahun Operasional : 2017

e. Dana Operasional Awal : Rp. 40.000.000,00

c. Penetapan Imbalan Jasa BUMDes Sambimulyo

Pelaksanaan penetapan imbalan jasa kita diketahui dengan persentase. Jadi, profit untuk Taman Tebing Breksi 75%. Sedangkan profit untuk BUMDes 25%. 75% untuk operasional, gaji karyawan, pengembangan dan lain-lain. Adapun juga, Imbalan jasa ditentukan pada anggaran dasar atau anggaran rumah tangga (AD/ART). Oleh karena itu, didalam penyelenggaraan Anggaran Dasar Badan Usaha Milik Desa Sambimulyo Pasal 23 berbunyi:

- 1. Perolehan pendapatan bersih dari hasil transaksi dapat dikurangi dengan pengeluaran biaya
- 2. Buku BUMDes Sambimulyo dapat dihitung selama satu tahun dan dimulai pada 01 Januari sampai 31 Desember
- 3. BUMDes Sambimulyo dapat dibagi dengan ketentuan ialah Alokasi Badan Usaha Milik Desa dan Desa Sambirejo yang dapat dibagi ialah sebagai berikut:

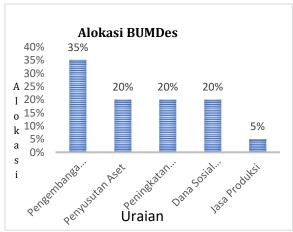
Tabel 1. Alokasi Badan Usaha Milik Desa dan Desa Sambirejo

No	Uraian	Penerimaan	Pengeluaran	Jumlah
1	Penerimaan Bumdes	100%		100%
2	Cadangan Modal		10%	90%
3	Biaya Operasional Bumdes		90% - Biaya	Laba
	Sambimulyo		Operasional	Bersih
4	PAD		50% x Laba Bersih	
5	BUM Desa Sambimulyo		50% x Laba Bersih	

Sumber: Profil BUMDes Sambimulyo (2019)

Data tabel tersebut menjelaskan, alokasi BUMDes dan Desa Sambirejo dibagi berdasaran penerimaan dan pengeluaran. Penerimaan dana BUMDes tersebut 100% yang selama ini dikelola atau dimanfaatkan untuk kegiatan yang bersifat produktif dan menetapkan cadangan modal sekisar 10%. Sedangkan perhitungan alokasi Biaya operasional BUMDes Sambimulyo dapat pengeluaran dihitung pada 90%-Biaya Operasional. PAD 50% x Laba bersih. BUMDes Sambimulyo 50% x Laba Bersih. Hasil perhitungan tersebut dapat dihitung selama satu tahun dan dimulai pada 01 Januari sampai 31 Desember.

a. Alokasi BUMDes Sambimulyo Dari 50% adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Alokasi BUMDes Sambimulyo Sumber: Profil BUMDes Sambimulyo (2019)

Berdasarkan grafik Alokasi BUMDes Sambimulyo Dari 50% dapat dilihat bahwa terdapat terdapat tingkat alokasi BUMDes selama 0% sampai 40% diBUMDes Sambimulyo. Tingkat alokasi BUMDes tersebut masih belum banyak mengalami perkembangan, hal ini dapat dilihat pada pengembangan usaha mencapai 35%. Kemudian pada penyusutan aset, peningatan kapasitas kapasitas, dana sosial dan pendidikan mengalami rata-rata 20%. Sementara jasa produksi mengalami penurunan 5%. Jika dilihat dilihat dari rata-rata grafik alokasi BUMDes Sambimulyo dari 50% pengembangan usaha mencapai tertinggi yaitu 35%. Sedangkan Anggaran Rumah Tangga Badan Usaha Milik Desa Sambimulyo (BUMDes Sambimulyo) Pasal 1 berbunyi: Anggaran Rumah Tangga Desa Sambimulyo ialah peraturan dari Anggaran Dasar dan bersumber pada ketentuan yang berkaitan dengan Angaran Dasar. Lebih lanjut, usaha yang dilakukan oleh BUMDesa Sambimulyo dalam meningkatkan kinerja adalah sebagai berikut:

- 1. Assesment dalam meningkatkan ketelitian dan Keterampilan Assesment Badan Usaha Milik Desa Sambimulyo (BUMDes Sambimulyo) diselenggarakan oleh pegawai untuk menilai kebutuhan pelatihan dan keterampilan. Pelaksanaan pelatihan dan keterampilan sesuai tupoksi. Pada tahun 2017, perlu tingkatkan pelaksanaan keterampilan dan juga masih proses pelaksanaan keterampilan. Hal ini, baru aktif pada tahun 2019 keterampilan dan pelatihan pelaksanaan potensi unit simpan pinjam, Balkondes, Percetakan dan Taman wisata tebing breksi.
- 2. Menambah Tingkat pencapaian target kerja Pelaksanaan target kerja hanya mencapai 3 tahunan. Pada tahun 2019 sedang dilaksanakan program percetakan dan masih proses dalam pelaksanaannya.

Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)

Siagian (dalam Robiah, 2015: 17) Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) ialah sumber untuk meningkatkan kapasitas. Sedangkan Pendidikan ialah terbentunya dalam program yang memenuhi metode belajar mengajar untuk membuahkan hasil pengetahuan dari seseorang kepada orang lain yang akan seimbang dengan yang ditetapkan.

1. Program pelatihan BUMDes Sambimulyo

Program pelatihan adalah menurut Sutrisno (dalam Setyawan, 2019: 59) suatu program dapat diukur tingkat efektivitasnya melalui dua indikator yaitu indikator tercapainya tujuan dan indikator perubahan nyata. Indikator tercapainya tujuan sendiri memiliki makna bahwa suatu program tentu memiliki tujuan awal yang harus di penuhi sesuai target yang telah ditentukan. Indikator tercapainya tujuan juga memiliki makna yang menyatakan bahwa suatu program yang telah direncanakan dan memiliki target, harus dipenuhi kemudian hasil akhir yang diperoleh telah memenuhi target tersebut, dan program dapat dikatakan efektif. Program pelatihan kita disediakan kas untuk pendidikan pelaksanaan program utama keuangan dan menjalankan pengembangan usaha bukan hanya dikantor BUMDes tapi diluar BUMDes lainnya. Sedangkan pelatihannya berupa BUMDes ID atau Syncore.

2. Metode pelatihan BUMDes Sambimulyo

Biasanya mereka mendatanginya keSyncore BUMDes I nama unitnya. Para pegawai karyawan BUMDes Sambimulyo telah melaksanakan Program Keuangan di unit BUMDes ID atau Syncore. Hal ini dengan diadakannya Metode pelatihan tersebut melaksanakan pelatihan dan pendampingan bagi pengurus BUMDes. Pelatihan tersebut mencakup penyusunan visi dan misi organisasi, pembuatan struktur organisasai dan penyusunan diskripsi kerja bagi masing-masing pengurus. Penyusunan AD/ART BUM Des dan penyusunan rencana usaha bagi BUMDes maupun melakukan evaluasi.

Motivasi

Motivasi adalah dorongan usaha meningkatkan efektifitas pegawai pada umumnya bentuk motivasi yang berupa pengukuran motivasi dapat dilaksanakan dengan kesempatan mendapatkan penghargaan, dan promosi Sudirman (dalam Robiah, 2015: 19) antara lain:

1. Penghargaan

Penghargaan merupakan pelaksanaan karyawan atau pegawai BUMDes Sambimulyo yang melaksanakan tugas dengan memperoleh penghargaan dalam konteks kompetisi di berbagai potensi yang ada di Desa Sambirejo. Penghargaan tersebut mengikuti lomba desa wisata Nusantara yang dikelola oleh BUMDes Sambimulyo seindonesia memasuki 6 besar dari 158 desa. Pelaksanaan lomba 11 Desember 2019.

2. Mendapatkan Promosi BUMDes Sambimulyo

Promosi BUMDes Sabimulyo terdapat memenuhi kebutuhan yang paling utama adalah pelayanan prima. Pelayanan tersebut berupa promosi di wisata Taman Tebing Breksi. Hal ini, guna membantu mendapatkan promosi sebagai pelaksanaan membuat Web diBalai Desa BUMDes Sambimulyo. Keterbukaan membuat Web tersebut, menambah informasi menjadi nilai bagus bagi BUMDes Sambimulyo untuk bisa diterima di dalam masyarakat. Cara mendapatkan promosi dilaksanakan membuat web. Seperti, instagram, Youtube, dan Facebok. Kita lebih mempromosikan di media sosial. Seperti pada gambar dibawah ini web promosi Taman Tebing Breksi adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Youtube untuk Mempromosikan Taman Tebing Breksi Sumber: www.youtube.tamantebingbreksi.com (2019)

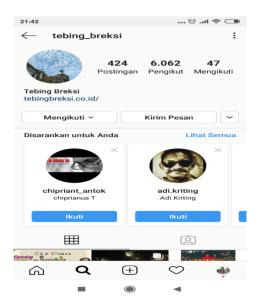
Gambar tersebut, bahwa BUMDes Sambimulyo telah membuat web Youtube untuk mempromosikan Taman Tebing Breksi agar masyarakat mengetahui bahwa di Desa Sambirejo ada wisata Taman Tebing Breksi dan website Youtube Taman Tebing Breksi atau bisa mencari website www.youtube.tamantebingbreksi.com pada gambar diatas berbagai banyak situs yaitu exporer wisata unik tebing breksi jogja diupload oleh Boyolali TV Offical 4 bulan yang lalu, penonton 16 rb dan Taman Tebing Breksi tersebut dikelola oleh BUMDes Sambimulyo.



Gambar 3. Laman Facebook Tebing Breksi

 $Sumber: www.facebook taman tebing breksi.com\ (2019)$

Pada gambar tersebut bahwa BUMDes Sambimulyo telah membuat web akun Facebook untuk mempromosikan wisata Taman Tebing Breksi. Akun facebook taman tebing breksi bermanfaat bagi semua masyarakat yang ingin menonton hasil postingan yang beranekaragaman potensi-potensi wisata taman tebing breksi.



Gambar 4. Instagram untuk Mempromosikan Tebing Breksi Sumber: www.instagram.com/tamantebinbreksi (2019)

Pada gambar tersebut bahwa BUMDes Sambimulyo telah membuat web akun Instagram dengan *follower* 6.062, following 47 untuk mempromosikan wisata Taman Tebing Breksi. Pengikut akun Instagram telah mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Isi didalam akun instagram bahwasannya berupa postingan potensi wisata taman tebing breksi yang sangat istimewa. Jika dilihat oleh masyarakat pengguna instagram. Akun instagram taman tebing breksi dibuat pada tanggal 2 mei 2015.

Penguatan Kapasitas Organisasi Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah Kegiatan seseorang telah memimpin, membimbing, dapat mengendalikan pikiran, perasaan, dan tingkahlaku orang lain. Dengan menjalankan tugas pokok maka dapat di jalankan tugas dan fungsi sebagai hal yang berjalan efektif dan efisien. Maka tugas dan fungsi pokok dapat di uraikan dengan kejujuran, perhatian, ide yang baru, rasa menghormati orang lain Yuwono (dalam Robiah, 2015: 20). Tugas dan fungsi antara lain:

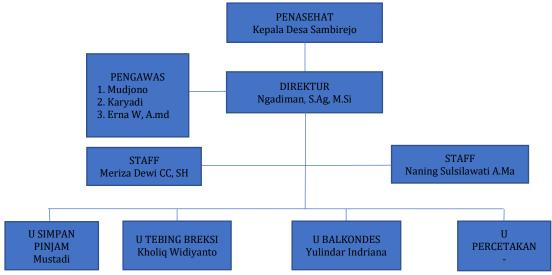
- a. Tugas dan Fungsi BUMDes Sambimulyo Tugas dan fungsi pegawai BUMDes Sambimulyo bertanggungjawab atas kepemimpianan menuju program yang berupa amanat Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa. Hal ini, sebagai struktur BUMDes Sambimulyo berupa Pembina, Direksi, Pengawas, dan Unit usaha.
- b. Cara memperkuat kepemimpinan di BUMDes Sambimulyo Memperkuat kepemimpinan dilaksanakan dengan tindakan program. Program tersebut memperkuat kepemimpianan BUMDes Sambimulyo untuk meningkatkan prestasi dan menempatkan kualitas pembelajaran dipusat agenda pendidikan. Cara memperkuat kepemimpinan adalah dengan koordinasi dan juga kita ada program peningkatan kapasitas yang sementara kita lakukan potensi tersebut.

Manajemen

Manajemen adalah membuat keputusan struktur organisasi, rencana kerja, program kerja, dan evaluasi rencana kerja. Meskipun, Desa Sambirejo berpotensi sebagai desa wisata. Pada umumnya telah diselenggarakan pelatihan manajemen BUMDes Sambimulyo dibidang simpan pinjam maupun produk unggulan Desa yang menjadi salah satu sesi pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Desa Breksi.

1. Struktur organisasi diBUMDes Sambimulyo

Struktur organisasi merupakan bagan yang berhubungan dari komponen struktur kepemimpinan yang merencanakan tanggungjawab dari pelaksanaan disetiap anggota organisasi. Hal ini, struktur organisasi ada Direktur, Bendahara, Sekretaris, Pengawas, Ketua Unit, dan Staf. Adapun struktur BUMDes Sambimulyo adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Struktur Organisasi BUMDes Sambimulyo

Sumber: Profil BUMDes Sambimulyo, (2019)

2. Program Kerja di BUMDes Sambimulyo

Program Kerja adalah susunan daftar agenda kegiatan organisasi yang disepakati oleh pengurus organisasi. Hal ini, program kerja BUMDes Sambimulyo yaitu jangka pendek, menengah, dan panjang. Jangka pendek dilaksanakan 2 tahun. Jangka menengah dilaksanakan 3 tahun, jangka panjang dilaksanakan 5 tahun. Sedangkan untuk implementasinya yaitu sebagai berikut:

- (1) Program kerja rencana jangka pendek: Balkondes, Percetakan, dan toko desa
- (2) Jangka menengah: penanaman atau perbaikan lingkungan dan rencana
- (3) Jangka panjang: pengelolaan sampah
- 3. Evaluasi rencana kerja di BUMDes Sambimulyo

Evaluasi rencana kerja adalah informasi yang bersifat efektifitas, nilai, tujuan, manfaat, dan kriteria. Tujuan evaluasi adalah program yang diberikan rekomendasi keputusan hasil rencana kerja BUMDes Sambimulyo. Hal ini,pada tahun 2020 sebagai intruksi evaluasi dari pengawas dalam melaksanakan tugas belum terealisasikan.

Standar Operational Procedure

Dalam Robiah, (2015: 21) *Standar Operational Procedure* (SOP) ialah dokumen dalam proses prosedur untuk menghasilkan pekerjaan diperusahaan. Namun, sebagai karyawan perusahaan berproses untuk memahami tugas dan fungsi untuk pertanggungjawaban pelayanan didalam organisasi SOP yang dimiliki di BUMDes Sambimulyo diantaranya adalah perencanaan guna menjalankan, membimbing tugas-tugas yang didalam pelayanan organisasi.

SOP BUMDes Sambimulyo sendiri belum lengkap pelaksanaannya. Hal ini baru menerapkan peraturan dispensasi mencoba peraturan tarif pungutan di taman tebing breksi.

Kemitraan atau Partnership BUMDes Sambimulyo

Notoadmojo (dalam Robiah, 2015: 22). Kemitraan adalah adaptasi ikatan kerja sama guna membutuhkan kapasitas dan Proses kerjasama mitra BUMDes Sambimulyo dari dalam berupa Desa dan Tebing Breksi. Mitra dari luar Bank Sleman, BUMDes ID atau *Syncore*.

- 1. Mitra di BUMDes Sambimulyo.
 - Pentingnya kemitraan selalu menginsyaratkan dalam mitra persaudaraan, dan pertemanan guna mencapai kebahagiaan yang terlibat kehidupan bersama pelaksanaan mitra BUMDes Sambimulyo dibagi berdasarkan dari luar dan dari dalam. Hal ini, mitra dari dalam berupa Desa dan Tebing Breksi. Sedangkan mitra dari luar berupa Bank Sleman, PMD Sleman, dan kemendes walaupun kemendes sebenarnya masuk desa sambirejo sama *Syncore* BUMDes ID.
- 2. Ketersediaan sumber daya yang telah dimiliki oleh mitra diBUMDes Sambimulyo. Sumber daya manusia adalah pengelola organisasi sebagai keunggulan yang menjadi kepentingan ketersediaan sarana dan prasarana sumber daya yang dibutuhkan. Ketersediaan mitra sumber daya sudah mencukupi. Salah satunya kerja sama dengan pihak bank dengan mudah bertransaksi. Bank tersebut berupa Bank Sleman, BPD, BNI; dan
- 3. Kesepakatan atau lokakarya dengan terbentuknya berupa jaringan kerja BUMDes Sambimulyo
 - Jaringan Kerja BUMDes Sambimulyo berpotensi diunit pariwisata, jasa, usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam dengan kondisi desa saat ini telah menyelenggarakan jaringan dibidang wisata Taman Tebing Breksi. Mitra pada tahun 2017 belum ada, kemitraan baru masuk pada tahun 2020. Sedangkan komunitas jeep pengelola bukan ke BUMDes tapi pengelola taman tebing breksi.

Penguatan Kapasitas Sistem *Tata Terib*

Dalam Robiah, (2015: 23) Tata tertib adalah realisasi AD/ART kebijakan kinerja yang direncanakan dan dipatuhi oleh pegawai Badan Usaha Milik Desa Sambimulyo (BUMDes Sambimulyo).

- a. Tata tertib BUMDes Sambimulyo
 - Penyelenggaraan Tata tertib Badan Usaha Milik Desa Sambimulyo diatur pada tata tertib jam kerja dalam seminggu di kantor BUMDes Sambimulyo yaitu unit ketua, sekretaris, dan bendahara. Sedangkan unit yang lain masih di rolling.
- b. Aturan Dagang di Taman Tebing Breksi
 - Aturan adalah penyusunan pekerjaan yang sudah ditetapkan. Hal ini, Taman Tebing Breksi telah menyusun aturan dagang yang aturan dagang ditaman tebing breksi tersebut dibagi dalam bagian utara kuliner dulu bekas pertambangan. Karena, mata pencaharian warga diDesa Sambirejo dulu penambang. Setelah dijadikan wisata Taman Tebing Breksi, mata pencaharian mereka terputus dan mata pencaharian warga Desa Sambirejo dilokasi wisata Taman Tebing Breksi dialihkan menjadi kuliner.
- c. Aturan Taman Tebing Breksi
 - Aturan Taman Tebing Breksi dilaksanakan dengan mengelola tiket tanda masuk dan karcis. Hal tersebut, sesuai dengan peraturan tugas Kepala Desa Sambirejo Nomor 01 Tahun 2019 tentang pengelolaan Karcis Parker dan Karcis Tanda Masuk Taman Tebing Breksi (Profil BUMDes Sambimulyo, 2019). Hal ini, untuk tarif itu sudah diatur di BUMDes. Jadi Tebing Breksi itu mengikuti tarif di BUMDes. tarif motor Rp 2.000,

Mini bus/elf Rp 15.000, Mobil Rp 5.000, dan Bus Rp 25.000. Adapun sisa hasil usaha tiket masuk dan karcis parkir Taman wisata Tebing Breksi direalisasikan BUMDes tiap bulan adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Sisa Hasil Usaha (SHU) Tiket Masuk dan Karcis Parkir Taman Wisata Tebing Breksi oleh BUMDesa tiap bulan

Breign ofth Benjibeau trap suran								
NO	BULAN	UANG MASUK		JUMLAH	KET			
		PAD	BUMDES	•				
1	Januari 2019	101.006.775	67.337.850	168.344.625	60%: 40%			
2	Februari 2019	85.647.600	57.098.400	142.746.000	60%:40%			
3	Maret 2019	77.357.550	51.571.700	128.929.250	60%: 40%			
4	April 2019	110.083.725	73.389.150	183.472.875	60%:40%			
5	Mei 2019	35.433.450	23.622.300	59.055.750	60%:40%			
6	Juni 2019	132.465.600	88.310.400	220.776.000	60%:40%			
	JUMLAH	542.994.700	361.329.800	903.324.500	60%:40%			

Sumber: Profil BUMDes Sambimulyo, 2019

Analisis data tabel diatas Sisa Hasil Usaha (SHU) Tiket Masuk dan Karcis Parkir Taman Wisata Tebing Breksi oleh BUMDesa tiap bulan bahwa uang masuk PAD bulan Januari 2019 sampai bulan Juni 2019 mengalami pendapatan naik turun. Hal ini, dapat disimpulkan bahwa PAD di akhir bulan Juni 2019 mengalami kenaikan pendapatan yaitu Rp 132.465.600. Sedangkan uang masuk BUMDes bulan Januari 2019 sampai Juni 2019 mengalami pendapatan naik turun. Oleh karena itu dilihat dari bulan Juni 2019 mengalami peningkatan BUMDes sebesar Rp 220.776.000. Jadi beberapa uang masuk baik dari PAD maupun BUMDes yan menalami peninkatan pendapatan yaitu dibulan Juni.

Penyusuanan Skala Prioritas

Penyusunan skala prioritas adalah penyusunan rencana kerja karyawan yang akan dilaksanakan dalam waktu yang singkat. Prioritas pengembangan diKantor BUMDes telah dilaksanakan pada tahun 2020 yaitu unit usaha percetakan untuk tiket parkir ditaman tebing breksi. Rencana yang menjadi prioritas utama dalam pengembangan pegawai Badan Usaha Milik Desa Sambimulyo (BUMDes Sambimulyo) pada tahun 2020 di sesuaikan dengan unit usaha Percetakan untuk Tiket Parkir diTaman Tebing Breksi.

Peningkatan Perekonomian BUMDes Sambimulyo

Peningkatan Perekonomian adalah kondisi perekonomian yang lemah menjadi maju. Maupun mewujudkan kelembagaan perekonomian masyarakat perdesaan yang mandiri untuk memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat dan mendorong perkembangan perekonomian masyarakat desa dengan meningkatkan kapsitas masyarakat dalam merencanakan berupa mengelola pembangunan perekonomian desa. Hal ini, perekonomian BUMDes Sambimulyo diatur dengan AD/ ART.

AD tersebut telah menciptakan sebuah visi agar menjadi pilar ekonomi menuju desa yang mandiri, makmur dan sejahtera. dan misi untuk menciptakan lapangan pekerjaan maupun mengembangkan potensi desa untuk didayagunakan. Anggaran Rumah Tangga (ART) BUM Desa Sambimulyo merupakan pengaturan lebih lanjut dari Anggaran Dasar BUM Desa Sambimulyo dan bersumber pada Anggaran Dasar yang berlaku dan oleh karena itu tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang ada dalam Anggaran Dasar termaksud. Sedangkan Anggaran Rumah Tangga (ART) BUMDes Sambimulyo merupakan pengaturan lebih lanjut dari Anggaran Dasar BUM Desa Sambimulyo dan bersumber pada Anggaran Dasar yang berlaku dan oleh karena itu tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang

ada dalam Anggaran Dasar termaksud. Pendirian BUMDes Sambimulyo untuk menampung kegiatan-kegiatan dibidang ekonomi dan atau pelayanan jasa publik dan atau barang publik yang dikelola oleh desa dan atau kerjasama antar desa. Usaha yang dapat dikembangkan oleh BUMDes Sambimulyo antara lain seperti

- a. Bidang jasa
- b. Bidang perdagangan umum dan
- c. Bidang lain yang menguntungkan

Pelatihan Usaha

Pelatihan adalah proses pengembangan melalui pelatihan berbasis IT, Periklanan, fasilitas, dan teknologi. Pelatihan usaha Ilmu Teknologi belum terealisasikan. Sedangkan periklanan dilaksanakan lomba dengan skala Nasional dengan kemendes dan hadiah lomba tersebut dapat penghargaan tanggal 9 Desember 2019. Untuk kemendesnya dari lomba wisata Nusantara.

Permodalan

Permodalan adalah kegiatan menjalankan dana belanja operasional di perusahaan guna memenuhi kebutuhan pembiayaan sesuai skala yang dibutuhkan. Peraturan Anggaran Dasar Pasal 8 yang berbunyi sekurang-kurangnya 80% modal BUMDes Sambimulyo adalah kekayaan milik desa dan modal BUMDes Sambimulyo dipisahkan dari Pemerintah Desa Sambirejo. Sebagaimana dimaksud pada ayat (1) modal BUMDes Sambimulyo adalah jumlah modal yang disetorkan oleh Pemerintah Desa secara akumulatif kepada-tiap-tiap unit usaha yang berada dibawah penelolaan BUMDes Sambimulyo dan Badan Usaha Milik Desa Sambimulyo dapat menerima bantuan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah. Modal utama dari desa di tahun 2016 Rp 51.000.000 modalnya untuk kegiatan usaha koperasi simpan pinjam dan kegiatan percetakan diaksanakan pada tahun 2019

Pendampingan

Pendampingan adalah membantu pengembangan sumber daya manusia yang mendampingan mengetahui pelaksanaan berdasarkan keterikatan karakteristik yang akan dihadapi dalam kegiatan pendampingan. Adapun bidang pendampingan BUMDes Sambimulyo di bidang pendampingan yang pertama kita meminta laporan keuangan dari lembaga swasta. Laporan Keuangan BUMDes Sambimulyo terdiri dari:

- 1. Berita acara penerimaan sisa hasil usaha unit wisata Taman Tebing Breksi.
- 2. Buku laporan alokasi hasil usaha unit wisata Taan Tebin Breksi.
- 3. Buku kas umum
- 4. Buku dana cadangan
- 5. Buku dana sosial dan pendidikan
- 6. Buku dana peningkatan kapasitas
- 7. Buku dana penyusutan
- 8. Buku laporan rugi laba
- 9. Buku pembantu pajak
- 10. Bukupembantu setor dana PAD Sumber: Profil BUMDes Sambimulyo, (2019).

Penguatan Kapasitas BUMDes Sambimulyo berlangsung baik. Hal ini tercapainya dari penguatan kapasitas individu, organisasi dan sistem yang berupa pada indikator-indikator tersebut yaitu rekrutmen BUMDes sambimulyo berangsung baik dalam pengembangan pegawai BUMDes bahwa untuk rekrutmen atau pembukaan lowongan pekerjaan baru kemarin baru ada rekrutmen Direktur pegawai diBUMDes, sedangkan khusus karyawan belum ada pembukaan lowongan. Serta pengalokasian pegawai BUMDes Sambimulyo sudah memenuhi syarat struktur diunit pengurusnya masing-masing yaitu unit taman tebing breksi maupun unit simpan pinjam. Disisi lain Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) diBalai Desa BUMDes

Sambimulyo menerapkan program pelatihan yang berupa penyediaan kas untuk pendidikan program utama keuangan dengan diadakannya metode pelatihan mendatangi Syncore BUMDes ID I. Sehingga output berupa motivasi didalam pelaksanaan pegawai BUMDes Sambimulyo berperan melalui penghargaan dengan mengikuti lomba desa wisata Nusantara. Serta menjuarai 6 dari 158 Desa. Sedangkan mendapatkan promosi BUMDes Sambimulyo telah dilaksanakan membuat web seperti instagram, youtube, dan facebook untuk pengunjung lebih mengenal wisata taman Tebing Breksi. Bentuk Kepemimpinan ketua BUMDes Sambimulyo dipegang oleh Ibu Sugi Muslimah telah membuat struktur BUMDes Sambimulyo untuk merencanakan program potensi yang berada di Desa Sambirejo. Hal ini, Tugas dan Fungsi BUMDes Sambimulyo berupa Struktur BUMDes Sambimulyo berupa Pembina, Direksi, Pengawas, dan Unit usaha. Cara memperkuat kepemimpianan perlu koordinasi dan mengadakan program peningkatan kapasitas potensi Taman Wisata Tebing breksi. Manajemen pada umumnya membuat keputusan sumber daya manusia telah merencanakan keuptusan organisasi, rencana kerja, dan evaluasi rencana kerja. Hal tersebut manajemen BUMDes Sambimulyo di selenggarakan pelatihan dibidang simpan pinjam mapun produk unggulan. Adapula SOP di Balai Desa BUMDes Sambimulyo telah melaksanaan SOP BUMDes Sambimulyo belum lengkap hanya melaksanakan peraturan dispensasi sebagai pelaksanaan peraturan tarif pungutan di taman tebing breksi. sedangkan monitoring dan evaluasi penerapan dispensasi melebihi batas maksimal 20%.

Kemitraan atau partnership di BUMDes Sambimulyo dibagi berdasarkan dari luar dan dari dalam. Hal ini, mitra dari dalam berupa Desa dan Tebing Breksi. Sedangkan mitra dari luar berupa Bank Sleman, PMD Sleman, dan kemendes walaupun kemendes sebenarnya masuk desa sambirejo sama Syncore BUMDes ID. Tata tertib/regulasi Badan Usaha Milik Desa Sambimulyo diatur pada AD/ART. AD atau ART dibuat oleh Pemerintah Desa. Tata tertib jam kerja dalam seminggu di kantor BUMDes Sambimulyo yaitu unit ketua, sekretaris, dan bendahara. Sedangkan unit yang lain masih di rolling. Penyusunan skala prioritas utama dalam pengembangan pegawai Badan Usaha Milik Desa Sambimulyo (BUMDes Sambimulyo) di sesuaikan dengan unit usaha Percetakan untuk tiket parker Taman Tebing Breksi dan unit Balkondes. Peningkatan perekonomian BUMDes Sambimulyo diatur dengan AD/ ART. AD tersebut telah menciptakan sebuah visi agar menjadi pilar ekonomi menuju desa yang mandiri, dan misi untuk menciptakan lapangan pekerjaan maupun makmur dan sejahtera. mengembangkan potensi desa untuk didayagunakan. Pelatihan usaha Pelatihan adalah proses pengembangan melalui pelatihan berbasis IT, Periklanan, fasilitas, dan teknologi. Pelatihan usaha Ilmu Teknologi belum terealisasikan. Sedangkan periklanan dilaksanakan lomba dengan skala Nasional dengan kemendes dan hadiah lomba tersebut dapat penghargaan tanggal 9 Desember 2019. Dengan didukungnya permodalan tersebut menjalankan dana belanja operasional di perusahaan guna memenuhi kebutuhan pembiayaan sesuai skala yang dibutuhkan. Peraturan Anggaran Dasar Pasal 8 yang berbunyi sekurang-kurangnya 80% modal BUMDes Sambimulyo adalah kekayaan milik desa dan modal BUMDes Sambimulyo dipisahkan dari Pemerintah Desa Sambirejo. Modal utama dari desa di tahun 2016 Rp 51.000.000 modalnya untuk kegiatan usaha koperasi simpan pinjam dan kegiatan percetakan. Pendampingan dapat membantu pengembangan sumber daya manusia yang melaksanaan keterikatan karakteristik yang akan dihadapi dalam kegiatan pendampingan. Bidang pendampingan tersebut meminta laporan keuangan dari lembaga swasta.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh bahwa penguatan kapasitas individu adalah proses rekrutmen pegawai BUMDes Sambimulyo, pendidikan dan pelatihan (Diklat) dalam pelaksanaan program utama keuangan pelatihannya berupa BUMDes ID atau Syncore, Penguatan kapasitas organisasi adalah kepemimpinan pegawai BUMDes

Sambimulyo telah menjalankan Jobdesk tugas dan fungsi masing-masing. Manajemen dilaksanakan program kerja jangka pendek, menengah dan panjang. SOP BUMDes Sambimulyo bekerja sama dengan unit lembaga pihak luar perbankan dan pemberdayaan masyarakat desa dan pelaksanaan mitra dari luar BUMDes Sambimulyo berupa Bank Sleman, PMD Sleman, dan kemendes. Sedangkan peningkatan perekonomian ditujukan pada pelatihan usaha BUMDes Sambimulyo dalam ilmu teknologi belum terealisasikan dan periklanan dilaksanakan lomba pada tanggal 9 Desember 2019 dengan skala Nasional dengan kemendes dan hadiah lomba tersebut juara 6 dari 158 Desa. Permodalan BUMDes Sambimulyo dari desa tahun 2016 Rp 51.000.000 modalnya untuk kegiatan usaha koperasi simpan pinjam dan kegiatan percetakan diaksanakan pada tahun 2019 sedangkan untuk pendampingan BUMDes Sambimulyo meminta laporan keuangan dari lembaga swasta. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini bahwasannya penguatan kapasitas dalam pelaksanaan dikantor BUMDes Sambimulyo baru aktif pada tahun 2019 dan peningkatan perekonomian BUMDes Sambimulyo modal utama dari Desa Rp 51.000.000

Balai Desa Badan Usaha Milik Desa Sambimulyo Perlu dilaksanakan peraturan-peraturan tata tertib yang lebih intensif dengan cara peningkatan pengelolan aset yang berada di Unit Wisata Taman Tebing Breksi. Perlunya tingkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam pelaksanaan keterampilan diUnit Simpan Pinjam, Balkondes, dan Percetakan. adapun ditingkatkannya prestasi pencapaian target kerja BUMDes Sambimulyo. Sehingga tingkatkan kapasitas Standar Operational Procedur diBalai Desa BUMDesa Sambimulyo untuk pengembangan sumber daya manusia berbasis Ilmu Teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Inten, Kinasih. (2018). Upaya Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Morosari Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Komar, O. (2017). Penguatan Kapasitas Kelembagaan PLS Dalam Memasuki Era Kompetitif Mea. *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 1-10.
- Pranyoto Sat, Victorianus. (2019). Desa Sambirejo Prambanan Luncurkan Inovasi "Bumisadu". Antara News. Akses Pada 28 Oktober 2019. jogja.antaranews.com/berita/363139/desa-sambirejo-prambanan-luncurkan-inovasi-bumisadu
- Sujarweni, V. W., & Jaya, I. M. L. M. (2019). Pengelolaan Keuangan Bumdes Sambimulyo di Kawasan Geoheritage "Tebing Breksi" Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Padma Sri Kreshna*, 1(2).
- Pambudi, Agung. (2018). revitalisasi sumber daya alam sebagai model pemberdayaan masyarakat berbasis wisata studi di taman tebing breksi desa sambirejo kecamatan prambanan sleman. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga).
- Robiah, S. (2015). *Penguatan Kapasitas Organisasi Publik* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).